

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati – hati, teratur dan terus – menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian menurut Azwar (2013, h.4) mengatakan bahwa pada dasarnya metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pemecahan permasalahan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Menurut Azwar (2013, h.5) penelitian kuantitatif adalah menekankan analisisnya pada data – data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pengambilan keputusan data dan mendapatkan kesimpulan dari suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil menurut Azwar (2013, h.5). Alat yang digunakan biasanya memakai tes yang hasilnya berupa angka atau kuesioner, sehingga mendapatkan data yang berupa nominal, rasio, interval dan ordinal. Pengambilan hasil akhir dilakukan dalam perhitungan statistik.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

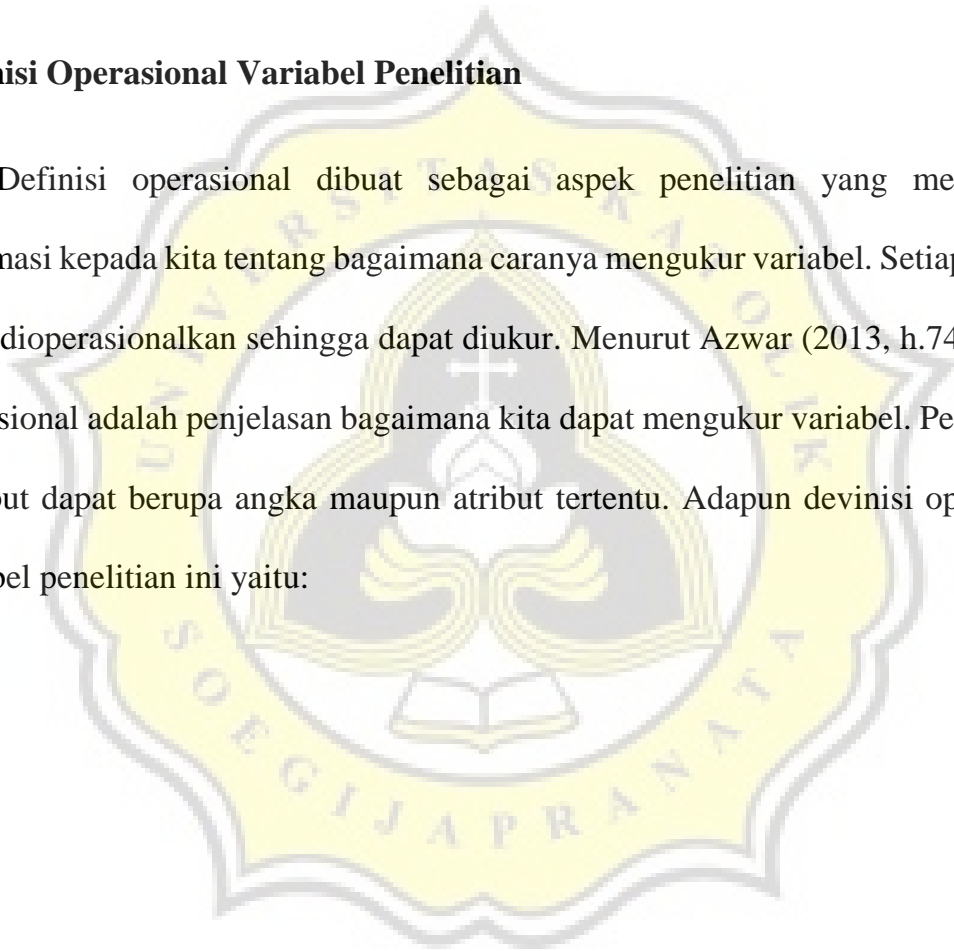
Variabel adalah suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga memengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dengan menggunakan variabel, kita

akan mudah memahami permasalahan. Dalam penelitian kali ini, variabel – variabel yang akan digunakan yaitu:

1. Variabel bebas : kepuasan kerja
2. Variabel tergantung : komitmen organisasi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dibuat sebagai aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Setiap variabel perlu dioperasionalkan sehingga dapat diukur. Menurut Azwar (2013, h.74) definisi operasional adalah penjelasan bagaimana kita dapat mengukur variabel. Pengukuran tersebut dapat berupa angka maupun atribut tertentu. Adapun devinisi operasional variabel penelitian ini yaitu:



1. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah kondisi di mana individu memiliki sikap rasa memiliki terhadap organisasinya berupa komitmen dan individu tersebut menerima tujuan organisasionalnya.

Untuk mengukur komitmen organisasi menggunakan skala komitmen organisasi yang memiliki beberapa aspek yaitu menerima nilai dan tujuan dari organisasi, memiliki keinginan yang tangguh untuk tetap bersama dengan organisasinya dan mempunyai keinginan berbuat untuk organisasinya. Makin tinggi skor yang diperoleh makin tinggi pula komitmen organisasi pada subjek, sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh maka makin rendah juga komitmen organisasi pada subjek.

2. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja sikap tenaga kerja terhadap pekerjaannya, yang timbul berdasarkan penilaian terhadap situasi kerja. Untuk mengukur kepuasan kerja menggunakan skala kepuasan kerja yang dibuat berdasarkan aspek kepuasan kerja yaitu gaji, pekerjaan itu sendiri, rekan kerja, kesempatan, dan pengawasan.

Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi juga kepuasan kerja pada subjek, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah juga kepuasan kerja pada subjek.

D. Subjek Penelitian

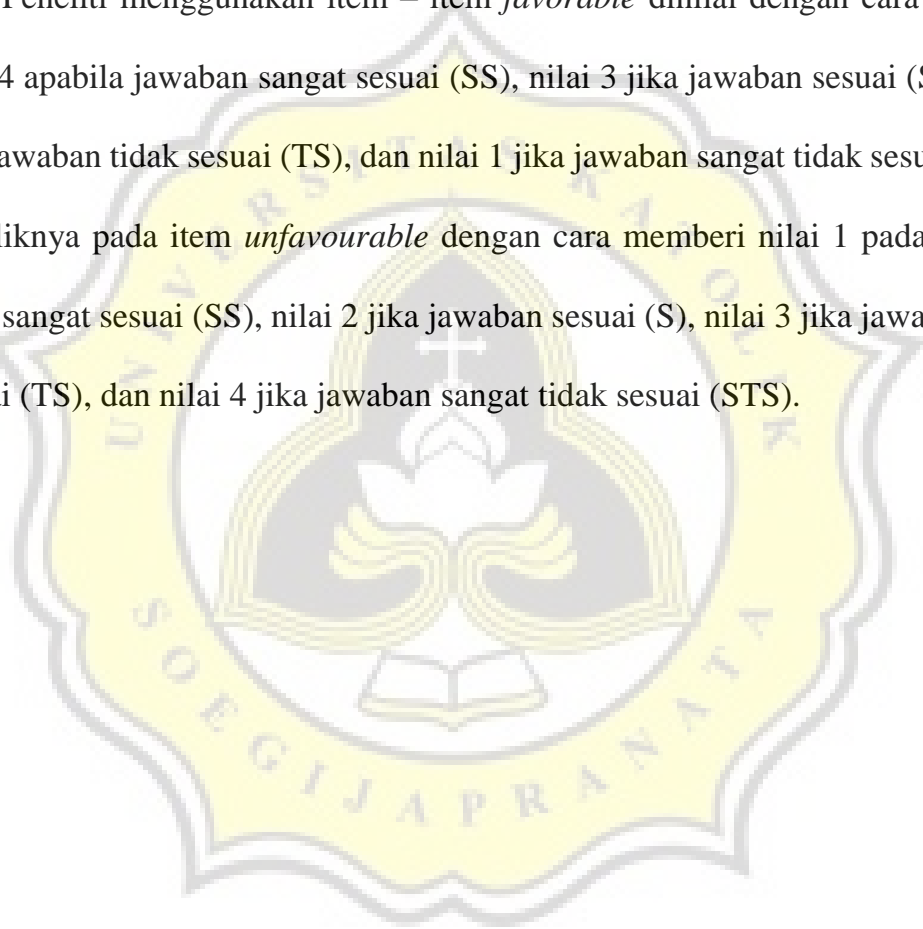
Populasi menurut Azwar (2013, h. 77) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Azwar (2013, h.79) sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Cipta Wijaya Mandiri Mranggen berjumlah 60 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi.



E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu cara yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan data dari subyek. Metode pengumpulan data pada penelitian kali ini adalah dua skala yang terdiri dari masing – masing variabel yaitu komitmen organisasi dan kepuasan kerja.

Peneliti menggunakan item – item *favorable* dinilai dengan cara memberi nilai 4 apabila jawaban sangat sesuai (SS), nilai 3 jika jawaban sesuai (S), nilai 2 jika jawaban tidak sesuai (TS), dan nilai 1 jika jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya pada item *unfavourable* dengan cara memberi nilai 1 pada jawaban yang sangat sesuai (SS), nilai 2 jika jawaban sesuai (S), nilai 3 jika jawaban tidak sesuai (TS), dan nilai 4 jika jawaban sangat tidak sesuai (STS).



1. Skala Komitmen Organisasi

Aspek – aspek komitmen organisasi disusun untuk membentuk skala komitmen organisasi. Aspek tersebut adalah menerima nilai dan tujuan dari organisasi, memiliki keinginan yang tangguh untuk tetap bersama dengan organisasinya dan mempunyai keinginan berbuat untuk organisasinya

Blueprint Skala Komitmen Organisasi

No.	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Menerima nilai dan tujuan dari organisasi	5	5	10
2.	Memiliki keinginan yang tangguh untuk tetap bersama dengan organisasinya	5	5	10
3.	Mempunyai keinginan berbuat untuk organisasinya	5	5	10
Total		15	15	30

2. Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja disusun berdasarkan aspek – aspek gaji, pekerjaan itu sendiri, pengawasan, kesempatan promosi, dan rekan kerja. Berdasarkan aspek tersebut akan dibuat pernyataan *favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung). Setiap aspek kepuasan kerja memiliki tiga item *unfavourable* dan tiga item *favourable*.

Blue Print Skala Kepuasan Kerja

No.	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Gaji	3	3	6
2.	Pekerjaan itu sendiri	3	3	6
3.	Pengawasan	3	3	6
4.	Kesempatan promosi	3	3	6
5.	Rekan kerja	3	3	6
Total		15	15	30

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas

Validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya (Azwar, 2013). Skala dikatakan valid jika ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya (Azwar, 2013, h. 55).

Pengukuran validitas menggunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson dimana skor yang diperoleh dari item dikorelasikan dengan total yang didapat dari jumlah semua skor item. Menghindari adanya bobot skor item yang berlebih akan menggunakan *part whole*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan ketepatan hasil yang diperoleh dari suatu pengukuran. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya (Azwar, 2013, h.34). Analisa reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*.

G. Metode Analisis Data

Dalam analisis data, pada penelitian ini menggunakan korelasi yang dikemukakan oleh Carl Pearson yaitu *Product Moment*. Teknik ini digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan antara satu variabel bebas yaitu kepuasan kerja dan satu variabel tergantung yaitu komitmen organisasi.

